

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin

2. Profil MIN 3 Kota Banjarmasin

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MIN 3 Kota Banjarmasin
- 2) Alamat
 - a) Jalan : Jl. Bakti No 27 Rt. 32 Rw. 04
 - b) Kelurahan : Pemurus Dalam
 - c) Kecamatan : Banjarmasin Selatan
 - d) Kota : Banjarmasin
 - e) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 3) Akreditasi Madrasah : A tanggal : 31 Oktober 2016
- 4) No. Statistik Madrasah : 111163710003
- 5) Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Juhairiah
- 6) No. Tlp/HP : 0815215700497
- 7) Kepemilikan Tanah : Pemerintah
- 8) Luas Tanah : 1.232 m²
- 9) Luas Bangunan : 1.109 m²
- 10) Data siswa dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IX Tentang Data Siswa MIN 3 Kota Banjarmasin 3 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Kelas 1				Kelas 2			
	Jlh siswa			Jlm Robel	Jlh siswa			Jlm Robel
	Lk	Pr	Jlh		Lk	Pr	Jlh	
2013/2014	37	41	78	3	25	32	57	2
2014/2015	35	27	62	2	33	40	73	3
2015/2016	32	29	61	2	33	29	62	2

Tabel X Tentang Data Siswa MIN 3 Kota Banjarmasin 3 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Kelas 3				Kelas 4			
	Jlh siswa			Jlm Robel	Jlh siswa			Jlm Robel
	Lk	Pr	Jlh		Lk	Pr	Jlh	
2013/2014	24	33	57	2	36	46	82	3
2014/2015	26	34	60	2	25	33	58	3
2015/2016	35	38	73	3	23	31	54	2

Tabel XI Tentang Data Siswa MIN 3 Kota Banjarmasin 3 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Kelas 5				Kelas 6			
	Jlh siswa			Jlm Robel	Jlh siswa			Jlm Robel
	Lk	Pr	Jlh		Lk	Pr	Jlh	
2013/2014	21	33	54	2	32	28	60	2
2014/2015	34	46	80	3	22	33	55	2
2015/2016	23	31	54	2	35	45	80	2

Tabel XII Tentang Data Siswa MIN 3 Kota Banjarmasin 3 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa Seluruhnya			
	Jumlah Siswa			Jlm Robel
	Lk	Pr	Jlh	
2013/2014	175	213	388	14
2014/2015	175	213	388	14
2015/2016	181	203	384	14

11) Data Sarana dan Prasarana

Tabel XIII Tentang Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jlh Ruangan Kondisi Baik	Jlh Ruangan Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	15	4	11	4	9	
2	Perpustakaan	1	1	0			
3	Ruang Lab. IPA	0		0			
4	Ruang Lab. Biologi	0		0			
5	Ruang Lab Fisika	0		0			
6	Ruang Lab Kimia	0		0			
7	Ruang Lab Komputer	0		0			
8	Ruang Lab. Bahasa	0		0			
9	Ruang	1		1	1		

	Pimpinan						
10	Ruang Guru	1	1	1	1		
11	Ruang Tata Usaha	1		1		1	
12	Ruang Konseling	0		0			
13	Ruang Keterampilan/ Bengkel	0		0			
14	Ruang serba Guna	0		0			
15	Tempat Beribadah	0		0			
16	Ruang UKS	1		1			1
17	Jamban/WC	7	2	5	2	3	
18	Gudang	1		1			1
19	Ruang Sirkulasi	0		0			
20	Tempat Olahraga	0		0			
21	Ruang OSIS	0		0			
22	Ruang Lainnya	0		0			

12) Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

Tabel XIV Tentang Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	ketenagaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Non S1	S1	S2
I	Tenaga Pendidikan						
	1.tenaga Pendidik						
	1.Guru PNS/Diperbantukan	3	15	18	1	16	1
	2.Guru Tetap Yayasan	0	0	0	0	0	0
	3.Guru Honorer	1	4	5	0	5	0
	4.Guru Tidak Tetap	0	0	0	0	0	0
II	Tenaga Kependidikan						
	1.pegawai TU PNS	1	2	3	1	2	
	2.Pegawai TU Honorer	1	1	2		2	

Tabel XV Tentang Data Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Nama	NRG (NUPTK/Peg Id)	NPK Nomor Pendidik Kemenag	Status Kepegawaian
1	Hj. Juhairiah	072392101108	00156/II/LPTK/925/2007	PNS
2	Syukri	100282101475	111002700994	PNS
3	Hj. Mardiah	090282113287	110891001277	PNS
4	Nur Laily	092382102491	110971400785	PNS
5	Muzkiah	090282115403	110891001266	PNS
6	Yuhanis	090282113529	110891001259	PNS
7	Nurul Hidayah	090282113316	110891001302	PNS

8	Risfa Budiarti	130282171005	2111302800866	PNS
9	Ermawati	140282186132	2111402800733	PNS
10	Hj. Barzakiah	130282171004	2111302800865	PNS
11	Juhairiah	150282129764	2111502800213	PNS
12	M. Aminullah	090282116581	110891001274	PNS
13	Anwar	102202101977	171022000708	PNS
14	Ida Marlina	092372105179	110971300074	PNS
15	Muslimah	090272101085	110891001304	PNS
16	Mardiana	132352184001	2111323501123	PNS
17	Norsyamsiah	120282157146	2111202800202	PNS
18	Kumalasari	100282101481	10156002720186	PNS
19	Fathul Jannah	120282161128	2111202801927	GBPNS
20	Mukarramah	1149756657300083	-	GBPNS
21	A. Fauzan Ilmi	3552761662200022	-	GBPNS
22	Risyatul Azkia	30304376189003	-	GBPNS
23	Syariati	30304376188001	-	GBPNS

B. Deskripsi Data dan Penyajian Data

Data yang didapat dalam penelitian ini terdiri dari data tentang hasil belajar peserta didik selama menggunakan buku Tematik Karyanya Negeriku dan data penunjang yang didapatkan melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas. Data yang didapat oleh peneliti melalui wawancara digunakan untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran yang diterapkan ke peserta didik.

Hasil wawancara yang didapat dari Ibu Juhairiyah selaku kepala sekolah di MIN 3 Kota Banjarmasin mengenai kinerja guru kelas dalam mengajarkan IPA sudah sangat baik, hal ini menurut beliau karena tingkat keberhasilan guru dalam menciptakan generasi peserta didik yang mampu mengikuti perlombaan sains tingkat madasrasah.

Tingkat kemampuan pengajar IPA di MIN 3 Kota Banjarmasin menurut beliau sudah baik dikarenakan guru MIN 3 Kota Banjarmasin selalu mengikuti

pelatihan-pelatihan lokal tentang kurikulum 2013 yang di selenggarakan oleh pihak sekolah, namun untuk tingkat keberhasilan peserta didik dalam hasil belajar secara detail wali kelas yang lebih mengetahui.

Data selanjutnya peneliti dapatkan dari Ibu wali kelas IV selaku pengajar IPA di MIN 3 Kota Banjarmasin yaitu Ibu Ermawati, S. Pd. I menurut beliau pembelajaran IPA di MIN 3 Kota Banjarmasin sudah cukup baik dan tidak terlalu ada kendala karena dari sekolah sudah sering mengadakan pelatiha bagaimana cara menerapkan kurikulum 2013, namun sarana dan prasana yang diperlukan untuk mengajar mata pelajaran IPA masih kurang, seperti media dan laboratorium IPA. Hasil belajar peserta didik masih heterogen, maksudnya ada beberapa peserta didik yang memang kemampuannya baik di bidang IPA, namun masih banyak juga yang nilainya biasa-biasa saja, hal itu menurut beliau dikarenakan cara menangkap suatu konsep dari satu peserta didik berberda dengan peserta didik yang lain.

C. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 19 April 2018 sampai dengan 30 April 2018 2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan waktu singkat dikarenakan mengikuti kalender akademik sekolah yang mangharuskan agar setelah tanggal 30 hanya fokus untuk mempersiapkan ulangan. Selain itu penelitian ini hanya menajarkan mata pelajaran IPA yang terdapat pada buku Tematik Karyanya Negeriku.

Peneliti bertindak sebagai pengajar. Sebelumnya peneliti sudah enyiapkan media dan alat serta instrumen pembelajaran untuk mengajar. Pada pertemuan

awal masing-masing kelas diberikan *pretest* sebagai acuan nilai awal peserta didik untuk melihat homogenitas kedua kelas, setelah homogen barulah *treatment* atau perlakuan bisa diterapkan.

1. Pelaksanakan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah mempersiapkan yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana melaksanakan pembelajaran (lihat lampiran XXV halaman 147 dan lampiran XXVI halaman 152), dan juga diperlukan media seperti *caption* tentang pembahasan serta alat yang mendukung untuk model STAD dan strategi *peer lesson*, serta soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel XVI berikut ini.

Tabel XVI Tentang Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam ke	Pokok Bahasan
1	Jum'at, 20 April 2018	1-2	- Test awal (<i>pre-test</i>)
2	Senin, 23 April 2018	1-3	- Subtema 1 - Subtema 2
3	Rabu, 25 April 2018	1-3	- Subtema 3 - Subtema 4
4	Senin, 30 April 2018	1-2	- Tes akhir (<i>post-test</i>).

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti sudah membuat instrumen pembelajaran (lihat lampiran XXVII halaman 157 dan lampiran 28 halaman 162), dan media yang biasa digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali

pertemuan tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel XVII sebagai berikut.

Tabel XVII Tentang Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam ke	Pokok Bahasan
1	Jum'at, 20 April 2018	3-4	- Test awal (<i>pre-test</i>)
2	Selasa, 24 April 2018	1-3	- Subtema 1 - Subtema 2
3	Kamis, 26 April 2018	1-3	- Subtema 3 - Subtema 4
4	Senin, 30 April 2018	3-4	- Tes akhir (<i>post-test</i>).

D. Analisis Data

1. Deskripsi Kemampuan Awal IPA Peserta didik

Data untuk kemampuan awal peserta didik kelas IV A dan kelas IV B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 20 April 2018, pada jam 1-2 dan 3-4 pelajaran. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XVII (halaman 128) .

a. Hasil *Pretest* IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kontrol.

1) Hasil *pretest* IPA kelas eksperimen

Hasil *pretest* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi XVIII berikut.

Tabel XVIII Tentang Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* IPA di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat baik	0	0
80 – 89	Baik	2	6,67%
65 – 79	Cukup baik	8	26,67%
		9	30%

55 – 64	Kurang baik	11	36,67%
> 54	Gagal		
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas dari 30 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai baik 2 orang dengan persentase 6,67%. Peserta didik yang mendapat nilai cukup 8 orang dengan persentase 26,67%. Peserta didik yang mendapat nilai kurang 9 orang dengan persentase 30%. Terakhir peserta didik yang mendapat nilai amat kurang dan bisa dikatakan gagal ada 11 orang dengan persentase 36,67%. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 50- <40 dengan frekuensi 11 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XI halaman 113.

2) Hasil *pretest* IPA kelas kontrol

Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi XIX berikut.

Tabel XIX Tentang Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* IPA di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat baik	0	0
80 – 89	Baik	3	10%
65 – 79	Cukup baik	10	33,33%
55 – 64	Kurang baik	9	30%
> 54	Gagal	8	26,67%
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* Peserta didik kelas kontrol. Peserta didik yang mendapat nilai baik 3 orang

dengan persentase 10%. peserta didik yang mendapat nilai cukup ada 10 orang dengan persentase 33.33%. Peserta didik yang mendapatkan nilai kurang 9 orang dengan persentase 30%. dan peserta didik yang mendapatkan nilai amat kurang 8 orang dengan persentase sebesar 26.67%. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XII halaman 114.

2. Analisis Kemampuan Awal IPA Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran XIII halaman 115. Adapun deskripsi hasil *pretest* IPA peserta didik terdapat pada tabel XX berikut.

Tabel XX Tentang Deskripsi Kemampuan Awal IPA Peserta didik

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	80	80
Nilai Terendah	40	30
Rata-rata	61,67	59
Standar Deviasi	10,85	11,84

Rata-rata = nilai kelas kontrol – nilai kelas eksperimen

Tabel XX menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda, dan jika dilihat selisihnya bernilai 2,7. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

b. Uji Beda Kemampuan Awal IPA Peserta Didik

1) Uji Normalitas Kemampuan Awal IPA Peserta didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Perhitungan uji normalitas Kemampuan Awal peserta didik menggunakan aplikasi SPSS 22 *For windows*. Rangkuman hasil uji

normalitas kemampuan awal peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel XXI.

Tabel XXI Tentang Output SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal

Peserta didik

Tests of Normality

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	Kelas Kontrol	,179	30	,016	,920	30	,027
Peserta Didik	kelas eksperimen	,167	30	,032	,932	30	,057

Berdasarkan Tabel XXI di atas diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas IV B adalah 0,16, maka $0,16 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. data untuk kelas IV A adalah 0,32, maka $0,32 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIV halaman 120.

2) Uji Homogenitas Kemampuan Awal IPA Peserta didik

Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Awal peserta didik Mata Pelajaran IPA menggunakan SPSS 22 *For windows*. Hasil uji homogenitas dari hasil *pre-test* peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel XXII berikut:

Tabel XXII Tentang Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Awal IPA Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest Peserta Didik	Based on Mean	,118	1	58	,733
	Based on Median	,125	1	58	,725
	Based on Median and with adjusted df	,125	1	57,612	,725
	Based on trimmed mean	,079	1	58	,779

A = 0,05

Analisis:

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).
- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

Berdasarkan tabel XXII di atas, dapat dilihat nilai Sig. Pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,733 artinya $0,733 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran XV halaman 123.

3) Uji U Kemampuan Awal IPA Peserta didik

Data yang di dapat dari kemampuan awal IPA peserta didik berdistribusi tidak normal maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Hasil uji U dapat dilihat pada tabel XXIII berikut.

Tabel XXIII Tentang Ouput Uji U Kemampuan Awal IPA Peserta Didik

Test Statistics ^a	
	nilai peserta didik
Mann-Whitney U	396,000
Wilcoxon W	861,000
Z	-,827
Asymp. Sig. (2-tailed)	,408

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel XXIII di atas diketahui bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) pada uji kemampuan awal peserta didik ini adalah 0,408. Maka $0,408 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV di MIN 3 Kota Banjarmasin. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran XVI halaman 124.

3. Deskripsi Hasil Belajar IPA Peserta didik

Post test diberikan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diberikan setelah perlakuan diberikan kepada peserta didik. Peserta didik yang mengikuti *post test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel XXIV Tentang Distribusi Jumlah Peserta didik yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Tes Akhir	30 orang	30 orang
Jumlah	30 orang	30 orang

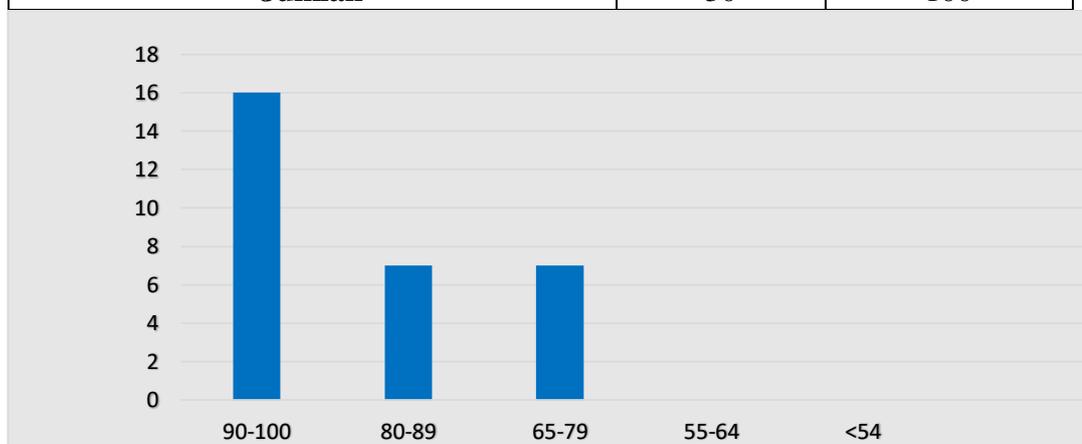
Berdasarkan tabel XXIV di atas diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas kontrol diikuti 30 orang Peserta didik (100%) dan di kelas eksperimen diikuti oleh 30 orang Peserta didik (100%).

a. Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen

Hasil belajar peserta didik eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel XXV Tentang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas Eksperimen.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat baik	16	53,33%
80 – 89	Baik	7	23,33%
65 – 79	Cukup baik	7	23,33%
55 – 64	Kurang baik	-	-
> 54	Gagal	-	-
Jumlah		30	100



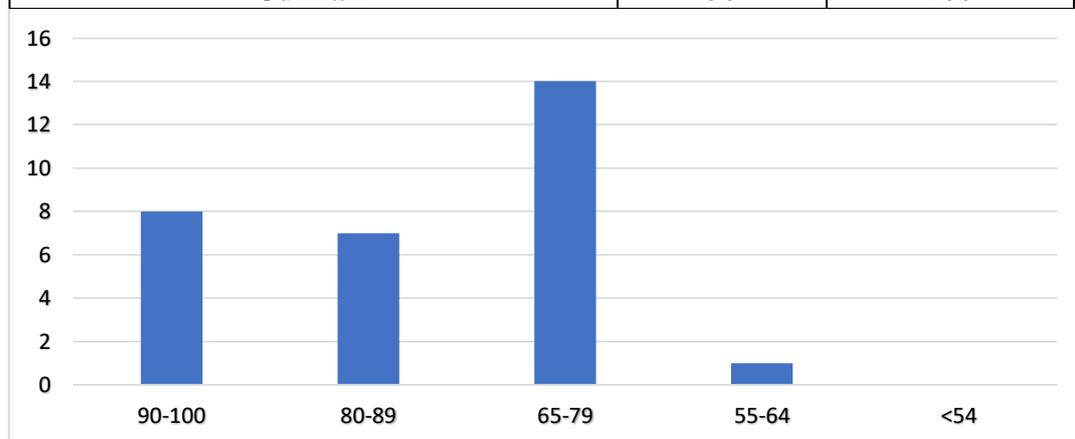
Berdasarkan tabel XXV dan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 16 peserta didik termasuk kualifikasi sangat baik dengan persentase 52,94%, 7 peserta didik termasuk kualifikasi baik dengan persentase 23,33%, dan 7 peserta didik dalam kualifikasi cukup baik dengan persentase 23,33%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII halaman 130.

b. Hasil Belajar IPA Kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel XXVI Tentang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat baik	8	26,67%
80 – 89	Baik	7	23,33%
65 – 79	Cukup baik	14	46,67%
55 – 64	Kurang baik	1	3,33%
> 54	Gagal	-	-
Jumlah		30	100



Berdasarkan tabel XXVI. dan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 8 peserta didik dengan persentase 26,67% termasuk kualifikasi sangat baik, 7 peserta didik dengan persentase 23,33% termasuk kualifikasi baik, 14 peserta didik dengan persentase 46,67% termasuk kualifikasi cukup baik, 1 peserta didik dengan persentase 3,33% termasuk kurang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX halaman 131.

4. Analisis Hasil Belajar IPA Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varianse

Deskripsi hasil belajar IPA peserta didik terdapat pada tabel XXVII berikut.

Tabel XXVII Tentang Deskripsi Hasil Belajar IPA Peserta didik

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	60	70
Rata-rata	79,00	85,67
Standar Deviasi	11,847	11,351

Rata-rata = nilai kelas eksperimen – nilai kelas kontrol

Tabel XXVII diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen cukup jauh berbeda dan selisihnya bernilai 6,67. Untuk lebih jelasnya akan di lakukan uji beda terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XX halaman 132.

b. Uji Beda Hasil Belajar IPA Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Liliefors*. Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Awal peserta didik Mata Pelajaran IPA menggunakan SPSS 22 *For windows*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel XXVIII berikut.

Tabel XXVIII Tentang Output SPSS Uji Normalitas Hasil Belajar IPA

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest Peserta Didik	Kelas Kontrol	,276	30	,000	,821	30	,000
	kelas eksperimen	,182	30	,013	,858	30	,001

Peserta didik

Berdasarkan tabel XXVIII di atas dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas kontrol adalah 0,000. Maka $0,00 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal sedangkan Sig. data untuk kelas eksperimen adalah 0,013. Maka $> 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXI halaman 139.

2) Uji Homogenitas Hasil Belajar IPA Peserta didik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak homogen. Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Awal peserta didik mata pelajaran IPA menggunakan SPSS 22 *For windows*. Rangkuman hasil uji homogenitas hasil belajar IPA peserta didik dapat dilihat pada tabel XXIX berikut ini.

Tabel XXIX Ouput SPSS Uji Homogenitas Hasil belajar IPA Peserta didik

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest Peserta Didik	Based on Mean	,036	1	58	,851
	Based on Median	,000	1	58	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	57,657	1,000
	Based on trimmed mean	,034	1	58	,853

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel XXIX di atas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,851 artinya $0,851 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen. Hal ini berarti hasil belajar peserta didik IPA peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII halaman 140.

3) Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil Belajar IPA Peserta didik

Uji U dilakukan karena ada salah satu data yang tidak berdistribusi normal. Perhitungan uji mann-whitney (uji u) hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA menggunakan SPSS 22 *For windows* dan dapat dilihat pada tabel XXX berikut ini.

Tabel XXX Output SPSS Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil belajar IPA Peserta Didik

Test Statistics^a

	Nilai Pretest Peserta Didik
--	--------------------------------

Mann-Whitney U	306,500
Wilcoxon W	771,500
Z	-2,202
Asymp. Sig. (2-tailed)	,028

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel XXX di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,028. Maka $0,028 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi permainan berburu harta karun terhadap hasil belajar IPA peserta didik di MIN 3 Kota Banjarmasin. Perhitungan Selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII halaman 141.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan model STAD dengan strategi *peer lesson* yang dilaksanakan di kelas eksperimen diharapkan mampu membuat peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran membuat peserta didik lebih terlibat langsung dalam memahami suatu konsep pelajaran.

Tahapan yang dilakukan dalam penerapan Model STAD dan strategi *peer lesson* terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi/penilaian.

Tahapan pertama yaitu persiapan, untuk tahapan persiapan terlebih dahulu menyiapkan tujuan apa yang hendak dicapai dalam suatu proses kegiatan pembelajaran. Setelah tujuan kemudian merancang bagaimana proses pembelajaran agar optimal dan mudah dipahami oleh peserta didik, kemudian menyiapkan media yang menunjang untuk model STAD dan strategi *peer lesson*,

media dan alat yang digunakan adalah gambar, karton dan spidol, dan yang terakhir yaitu menentukan prosedur pembelajaran yang sesuai dengan model STAD dengan strategi *peer lesson* dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan, dalam pelaksanaan peserta didik diberi pengarahannya terlebih dahulu dengan sistem pembelajaran di kelas, kemudian peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok kecil, dengan masing-masing berjumlah 6 orang. Pembagian peserta didik sebelumnya berdasarkan subtema yang diajarkan. Peserta didik kemudian mendapat satu subtema pelajaran perkelompok yang dibahas bersama anggota kelompok dalam waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Setelah selesai peserta didik kemudian mengirimkan masing-masing satu delegasi ke masing-masing kelompok, satu orang bertugas untuk menjawab pertanyaan dan tetap berada dalam kelompok. Delegasi yang dikirim ke kelompok lain menjelaskan mengenai subtema yang di diskusikan dikelompoknya dengan waktu yang telah ditentukan, ketika waktu habis dan masih ada penjelasan yang belum dipahami kelompok lain bisa bertanya kembali kekelompok yang bertugas menyampaikan subtema. Kegiatan tersebut berulang sampai semua kelompok selesai menyampaikan konsep, namun karena keterbatasan waktu maka ada dua kelompok yang menyampaikan konsep secara bersamaan. Selama pelaksanaan, peneliti selalu mendampingi dan mengarahkan bagaimana jalannya kegiatan pembelajaran.

Tahapan ketiga adalah tahap evaluasi, pada evaluasi dilakukan kegiatan penilaian terhadap hasil belajar dan cara pengajaran guru (peneliti) agar sesuai

dengan kriteria keefektivan belajar yang dikemukakan oleh Asep Jihad dan Abdul Haris (Lihat halaman 17). Setelah didapat hasil dari evaluasi, maka tinggal memperbaiki kembali kekurangan yang terdapat pada pertemuan pertama ke pertemuan ke dua.

Berdasarkan analisa peneliti bahwa penerapan model STAD dengan strategi *peer lesson* berpengaruh terhadap efektivitas, peneliti mengatakan efektif karena dilihat dari perubahan kognitif pada peserta didik. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen adalah 85,67 berada pada kualifikasi baik dan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 79,00 berada pada kualifikasi cukup baik. Berdasarkan rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang jauh berbeda dibanding kelas kontrol yaitu 6,67. Setelah melihat selisih hasil belajar IPA tersebut maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran STAD dengan strategi *peer lesson* lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional.

Perbedaan yang signifikan juga dilihat dari perkembangan hasil belajar kelas eksperimen dilihat dari nilai rata-rata *pretest* yang awalnya 59,00 menjadi 85,67, selisih yang didapat dari hasil belajar sangat signifikan yaitu 26,67 sedangkan untuk kelas kontrol hasil rata-rata *pretest* adalah 61,67 menjadi 79,00 jika dihitung selisihnya 17,33. Keduanya sama-sama mengalami perubahan hasil belajar, namun melihat keefektivan dari hasil belajar, maka kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol. Terjadinya selisih rata-rata yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen diakibatkan kelas kontrol yang memakai model pembelajaran konvensional sehingga peserta didik merasa bosan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mengambil kesimpulan, bahwa pembelajaran yang membuat peserta didik lebih terlibat dalam kegiatan penyampaian konsep membuat peserta didik lebih menguasai konsep pembelajaran, ada ketertarikan tersendiri dari peserta didik dengan model pembelajaran yang tidak seperti biasanya. Sedangkan, dalam pembelajaran konvensional dikarenakan model pembelajaran hanya itu-itu saja membuat minat belajar peserta didik tidak berkembang.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa model STAD dengan strategi *peer lesson* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut. Jadi, penggunaan model STAD dengan strategi *peer lesson* dapat dijadikan alternatif guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA.